

BAB IV

KESIMPULAN

Berpedoman kepada pertanyaan penelitian yakni “Bagaimana upaya gastrodiplomasi diimplementasikan oleh pemerintah Indonesia di Tokyo?”, penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya gastrodiplomasi yang sudah dilakukan oleh Indonesia di Jepang terjadi dalam bentuk festival yang diadakan untuk memperingati hubungan diplomasi Jepang dan Indonesia, diberikannya penghargaan duta persahabatan dari Indonesia ke Jepang, adanya pertukaran pelajar, dan pembangunan infrastruktur. Hadirnya program Indonesia Spice Up the World (ISUTW) menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh Indonesia untuk memperkenalkan makanan dan rempah-rempah milik Indonesia. Program ini juga merupakan salah satu bagian dari upaya pemerintah Indonesia untuk mempermudah aksesibilitas masyarakat Indonesia yang tinggal di Jepang untuk mendapatkan rempah-rempah khas Indonesia. Upaya lain yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia di Jepang yakni dalam bentuk kolaborasi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dan pemerintah Jepang adalah festival yang diadakan oleh Kementerian Luar Negeri Indonesia di Jepang yaitu Indonesia-Japan Friendship Festival 2023, festival ini menunjukkan adanya kolaborasi melalui kehadiran *tenants* baik dari Jepang maupun dari Indonesia. Secara singkat, penulis menyimpulkan jika upaya gastrodiplomasi yang sudah dilakukan oleh pemerintah Indonesia sudah berhasil baik dalam meningkatkan *brand image* makanan khas Indonesia maupun mempertahankan hubungan diplomatik antara Indonesia dan Jepang. Di sisi lain, pemerintah Indonesia harus meningkatkan kinerjanya dalam memaksimalkan implementasi *opportunities* dan mempertahankan serta

mengembangkan *strength* yang dimiliki oleh Indonesia melalui kerangka kerja yang efektif dan terencana.

Kesimpulan pertama untuk menjawab pertanyaan penelitian dapat dijelaskan melalui teori *soft power* yang dikemukakan oleh Joseph Nye yang digunakan untuk menggambarkan kapasitas suatu negara dalam mempengaruhi negara lain tanpa menggunakan kekuatan maupun kekerasan, melainkan menggunakan ketertarikan dan persuasi. Dapat dibuktikan dengan hadirnya festival yang diadakan oleh Kementerian Luar Negeri Indonesia di Tokyo pada tahun 2023 lalu untuk memperingati hubungan diplomatik yang sudah dijalankan oleh Indonesia dan Jepang selama 65 tahun. Dengan hadirnya festival tersebut, menunjukkan bahwa adanya upaya yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia di Jepang untuk memperkuat hubungan baik yang terjadi antar kedua negara ini. Ditambah dengan adanya pertemuan yang dilakukan Duta Besar Indonesia Heri Akhmadi dengan Persatuan Pelajar Indonesia Pusat Jepang (PPIJ) periode 2020-2021 untuk membahas mengenai dorongan untuk meningkatkan jumlah pelajar Indonesia di Jepang. Dalam pertemuan ini, Duta Besar Indonesia Heri Akhmadi menekankan bahwa kualitas pendidikan yang dimiliki oleh Jepang sama bagusnya dengan pendidikan yang dimiliki oleh negara besar lainnya seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Australia ditambah dengan adanya fakta bahwa biaya pendidikan di Jepang jauh lebih murah. Penekanan tersebut diharapkan dapat disuarakan terus oleh PPI Jepang dengan tujuan agar Jepang dapat menjadi magnet bagi para pelajar Indonesia untuk melanjutkan pendidikannya.¹³⁷ Upaya-upaya

¹³⁷ “Dubes RI: Indonesia Dorong Peningkatan Jumlah Pelajar Indonesia Di Jepang,” *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*, 2018, <https://kemlu.go.id/tokyo/id/news/10272/dubes-ri-indonesia-dorong-peningkatan-jumlah-pelajar-indonesia-di-jepang>.

tersebut merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh Indonesia untuk mempertahankan hubungan baik antara Indonesia dan Jepang terlepas dari sejarah yang kedua negara ini miliki. Menarik dari penjelasan singkat mengenai *soft power* yang sudah dijelaskan dalam kerangka pemikiran di Bab 2, upaya-upaya yang sudah dilakukan oleh Indonesia dapat membantu untuk meningkatkan *soft power* suatu negara dengan menciptakan asosiatif yang positif menggunakan makanan tradisional dan budaya asli Indonesia melalui festival yang sudah dan akan dijalankan.

Kondisi gastrodiplomasi Indonesia dapat kita lihat dari upaya yang sudah dilakukan oleh pemerintah Indonesia yaitu Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia sebagai salah satu aktor utama selama beberapa tahun ini. Selain KBRI Tokyo yang berperan sebagai aktor utama, pemerintah Indonesia turut mengundang aktor pendukung seperti Diaspora Indonesia di Jepang dan juga aktor-aktor negara lainnya sebagai salah satu bentuk strategi yang dimiliki oleh Indonesia dalam melancarkan proses gastrodiplomasi Indonesia di Jepang. Salah satu contoh nyata terjadi pada saat KBRI Tokyo melakukan kerjasama dengan Djarum Foundation untuk menampilkan 30 kuliner khas Indonesia yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia pada saat Indonesian Culinary Festival Fair Tokyo 2016 yang dilaksanakan di Shinagawa Prince Hotel pada 16 Mei hingga 30 Juni 2016. Festival ini diadakan untuk mempromosikan secara masif serta menjelaskan standarisasi makanan Indonesia seperti, pedas dan pedas-sedang itu bagaimana dan seperti apa.¹³⁸ Upaya lain yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia yaitu dengan memasarkan produk Indonesia di Jepang

¹³⁸ Pasha Ernowo, "Kuliner Indonesia Dipromosikan Di Jepang," *VenueMagz.com*, 2016, <https://venuemagz.com/event/kuliner-indonesia-dipromosikan-di-jepang/>.

melalui *vending machine*. Mengutip dari Wakil Duta Besar Indonesia, John Tjahjanto Boestami *vending machine* ini merupakan *vending machine* pertama di Jepang yang dibuat dengan tujuan untuk mempromosikan produk dari satu negara serta, sebagai langkah inovatif yang dilakukan oleh Indonesia untuk meningkatkan pemasaran produk lokal Indonesia di Jepang. Hadirnya *vending machine* ini merupakan salah satu hasil kerja sama yang dilakukan oleh KBRI Tokyo dengan Kementerian Perdagangan, Bank Indonesia, Bank BNI, Garuda Indonesia, Pertamina, dan ASEAN Japan Centre. Dalam kesempatan yang sama, Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan, Didi Sumedi menjelaskan dengan dilakukannya pemasaran terhadap produk makanan dan minuman halal merupakan salah satu bagian dari promosi yang dilakukan oleh Indonesia sebagai pusat halal dunia pada tahun 2024.¹³⁹

Dilihat dari sisi *brand image* yang dimiliki oleh makanan Indonesia, kuliner khas Indonesia sendiri sudah mulai dikenal dengan baik di Jepang. Dengan adanya hubungan historis yang dimiliki oleh Jepang dan Indonesia, dimana Indonesia sempat mengalami masa dibawah kekuasaan Jepang selama beberapa tahun, hal tersebut menjadi salah satu penyebab terjadinya akulturasi budaya. Akulturasi budaya sendiri tidak hanya berhenti dari kata serapan dan bentuk bangunan saja, namun merambah hingga kuliner juga. Akulturasi yang terjadi dalam kuliner sendiri dapat dilihat dari bentuk bahkan rupa dari kedua negara ini. Salah satunya adanya kemiripan pada beberapa hidangan penutup yang dimiliki oleh Indonesia dan Jepang. Hal ini diungkapkan oleh Travelling Chef Indonesia Wira Hardiansyah

¹³⁹ Banjar Chaeruddin, "Ini Yang Pertama Di Jepang, 'Indonesia Halal Vending Machine' Bisa Didapatkan Di Tokyo," *SinarHarapan.co*, 2023, <https://www.sinarharapan.co/lifestyle/3859127307/ini-yang-pertama-di-jepang-indonesia-halal-vending-machine-bisa-didapatkan-di-tokyo>.

yang menyatakan bahwa terdapat beberapa hidangan penutup khas Indonesia yang mirip dengan yang dimiliki Jepang seperti Wedang Jahe atau wedang ronde yang seperti *mochi daifuku* atau *zenzai*. Wira Hardiansyah juga menyebutkan beberapa makanan lainnya seperti makanan warisan Sri Sultan Hamengkubuwono yakni apem mestoko yang memiliki kemiripan dengan *dorayaki*, begitu juga dengan cilok yang mirip dengan *dango*, dan es serut yang memiliki kemiripan dengan *kakigori*.¹⁴⁰ Selain hidangan penutup, kemiripan makanan ini juga terjadi dalam hidangan utama seperti *ramen* yang memiliki bentuk dan rupa yang hampir sama dengan mie ayam, lalu *gyoza* yang terbuat dari udang cincang dan yang dibungkus oleh kulit yang terbuat dari tepung, yang hampir sama dengan pangsit yang biasa dihidangkan bersama dengan mie ayam atau bakso, *yakimeshi* dengan nasi goreng, *chanpuru* dengan sayur tumis, dan lain sebagainya.¹⁴¹

Seperti yang sudah dipaparkan oleh peneliti dalam bab sebelumnya melalui kerangka kerja SWOT, Indonesia sendiri memiliki banyak peluang untuk mengembangkan gastrodiplomasi Indonesia di Jepang. Ditambahkan dengan penjelasan yang sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya baik dari segi kondisi makanan maupun kondisi gastrodiplomasi, Indonesia memiliki banyak kesempatan untuk melakukan gastrodiplomasi di Jepang. Fakta yang mengacu pada data-data sebelumnya, pemerintah Indonesia sendiri memang sudah melakukan upaya yang mereka sanggupi. Dengan peluang yang besar, pemerintah Indonesia belum bisa mengimplementasikan secara nyata dengan memberikan rencana yang jelas dan

¹⁴⁰ Deti Mega Purnamasari, "Merekatkan Budaya Indonesia Dan Jepang Lewat Dessert," *Jawa Pos*, 2018, <https://www.jawapos.com/travelling/0134606/merekatkan-budaya-indonesia-dan-jepang-lewat-dessert>.

¹⁴¹ Vindiasari Putri, "14 Makanan Indonesia Ini Ternyata Punya Kembaran Di Jepang," *Brilio Food*, 2017, <https://www.briliofood.net/foodpedia/14-makanan-indonesia-ini-ternyata-punya-kembaran-di-jepang-170305b.html>.

efektif untuk dilakukan. Fakta tersebut dibuktikan dengan upaya gastrodiplomasi pemerintah dari penyelenggaraan acara yang ditujukan untuk mempromosikan makanan Indonesia.

Salah satu upaya nyata yang dilakukan oleh Indonesia sendiri yakni mengadakan acara Festival Indonesia yakni Japan-Indonesia Citizen Friendship and Culture Festival 2023. Pada tahun 2023, Jepang dan Indonesia mengadakan acara peringatan 65 tahun hubungan diplomatik antar kedua negara tersebut. Menyadari bahwa festival ini terjadi di tengah situasi global yang masih tidak menentu, termasuk didalamnya berubahnya perekonomian dunia pasca pandemi serta, konflik di Ukraina. Festival ini merupakan tahun ke-15 sejak pertama kali dilakukan yakni pada tahun 2008. Selama acara ini berlangsung, banyak dukungan yang didapat dari kedua pihak baik dari Indonesia maupun Jepang.¹⁴²

Dalam dokumen yang membahas mengenai Materi Siaran Pers pada Kamis, 9 November 2020 yang membahas mengenai bagian Perencanaan dan Rekonstruksi Bencana Gempa Bumi Divisi Promosi Pembangunan Masyarakat, divisi tersebut dipimpin oleh Sugawara yang aktif sebagai seorang pemegang kerja teknis. Dokumen ini mencatat mengenai Penghargaan Duta Persahabatan Republik Indonesia yang didapatkan oleh wali kota Shigeru Sugawara melalui Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh untuk Jepang Tokyo, H.E. Mr. Heri Akhmadi. Penghargaan yang didapatkan oleh walikota Sugawara merupakan salah satu pencapaian diplomasi publik oleh Indonesia di Jepang. Industri perikanan ini merupakan salah satu industri utama. Masyarakat sendiri memainkan peran penting

¹⁴² “【インドネシアフェス】日本インドネシア市民友好文化フェスティバル2023,” *Yoyogie Event*, 2023, https://www.yoyogievent.com/65th-anniversary-indonesia-japan-friendship-festival-2023/#google_vignette.

dalam membuka serta mendirikan restoran dan mushola khas Indonesia. Selain daripada itu, Indonesia juga mendirikan Persatuan Persahabatan Kesennuma Indonesia, dimana pertemuan ini menyelenggarakan festival-festival Indonesia dan mempromosikan pertukaran budaya lokal di antara para pemegang kerja Indonesia. Melalui penghargaan ini, hubungan persahabatan antara Indonesia dan Jepang semakin baik yang kemudian, kembali memberikan peluang lebih bagi Indonesia untuk memperkenalkan makanan khas negaranya dengan lebih baik di Jepang.

Sebagai penutup, penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak kekurangan dan kelemahan yang didasarkan pada keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Kelemahan yang dialami oleh penulis yakni diantaranya masih kurangnya data konkrit yang disediakan baik oleh media maupun informasi dan data resmi dari pemerintah. Kedua, variabel serta konsep yang digunakan untuk memproses setiap penelitian ini belum mewakili seluruh faktor yang ada dalam gastrodiplomasi, hal ini dikarenakan kurangnya data yang valid. Tetapi, tidak dapat dilupakan bahwa pemerintah Indonesia sudah berupaya untuk menjalankan gastrodiplomasi Indonesia di Tokyo, Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Creswell, John W., dan J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, 2018.
- Laskar, Najul. "Managing and Analyzing Ethnographic Data." dalam *Doing Ethnography*, 77–94. Thousand Oaks, California, United States: SAGE Publications Ltd, 2018.
- Lee, Sook Jong, dan Jan Melissen. *Public Diplomacy and Soft Power in East Asia*. New York: Palgrave Macmillan US, 2011. <https://link.springer.com/book/10.1057%2F9780230118447>.
- Leonard, Mark, Catherine Stead, dan Conrad Smewing. *Public Diplomacy*. London: Foreign Policy Centre, 2002.
- Snow, Nancy, dan Nicholas John Cull. *Routledge Handbook of Public Diplomacy*. Abingdon, Oxon; New York: Routledge, 2020.

JURNAL

- Abhiyoga, Nurdiana, dan Yang Kharisma Febreani. "Strategi Gastrodiplomasi Tempe Oleh Diaspora Indonesia Di Amerika Serikat." *Padjadjaran Journal of International Relations (PADJIR)* 3, no. 2 (2021): 187–196.
- Anthias, Floya. "Evaluating 'Diaspora': Beyond Ethnicity?" *Sociology* 32, no. 3 (1998): 557–580.
- Baskoro, Riski Muhamad. "The Truth of Cultural Diplomacy." *AEGIS: Journal of International Relations* 4, no. 2 (2020): 35–45.
- Birka, Ieva, dan Agnese Lāce. "Diasporic Politics and Defining Diaspora in Law: The Case of Latvia." *Baltic Journal of Law & Politics* 14, no. 1 (2021): 48–72.

- Chapple-Sokol, Sam. "Culinary Diplomacy: Breaking Bread to Win Hearts and Minds." *The Hague Journal of Diplomacy* 8, no. 2 (2013): 161–183.
- Cheung, Esther, Albert P.C. Chan, dan Stephen Kajewski. "Factors Contributing to Successful Public Private Partnership Projects." *Journal of Facilities Management* 10, no. 1 (2012): 45–58.
- Cohen, Matthew Isaac. "Three Eras of Indonesian Arts Diplomacy." *Journal of the Humanities and Social Sciences of Southeast Asia* 175, no. 2-3 (2019): 253–254.
- Demir, Mahmut, dan Pınar Alper. "G20 Summit Menus as a Means of Gastrodiplomacy: Messages to the World via Menus." *International Journal of Gastronomy and Food Science* 25 (2021): 277–286.
- Diahtantri, Putri Indah, Laode M Fathun, dan Dairatul Ma'arif. "Strategi Gastrodiplomasi Indonesia Melalui Program Co-Branding Diaspora Di Australia Tahun 2018-2020." *Journal of International Relation (JoS)* 1 (2021): 1–10.
- Dorigné-Thomson, Christophe. "The Attempted Extension of the Indonesian Developmental State towards Africa." *Langgas: Jurnal Studi Pembangunan* 1, no. 1 (2022): 38–40.
- Dyson, Robert G. "Strategic Development and SWOT Analysis at the University of Warwick." *European Journal of Operational Research* 152, no. 3 (2004): 631–640.
- Entman, Robert M. "Theorizing Mediated Public Diplomacy: The U.S. Case." *The International Journal of Press/Politics* 13, no. 2 (2008): 87–102.
- Fitria, Vita, Haekal Adha Al Giffari, Daffa Al Falah, dan Muhammad Zul Razin. "Analyzing the Practice of South Korea's Public Diplomacy in Indonesia: An Approach with Communication Pyramid of Public Diplomacy." *Journal of Social Studies (JSS)* 17, no. 2 (2021): 197–220.

- Golan, Guy J. "An Integrated Approach to Public Diplomacy." *American Behavioral Scientist* 57, no. 9 (2013): 1251–1255.
- Grandi, Lorenzo Kihlgren. "Branding, Diplomacy, and Inclusion: The Role of Migrant Cuisines in Cities' Local and International Action." *Societies* 13, no. 7 (2023): 151.
- Grix, Jonathan, dan Paul Michael Brannagan. "Of Mechanisms and Myths: Conceptualising States' 'Soft Power' Strategies through Sports Mega-Events." *Diplomacy & Statecraft* 27, no. 2 (2016): 251–272.
- Hartono, Darminto, dan Lapon Tukan Leonard. "Visa Regulation of Indonesian Migrant Worker Based on Immigration Control Act of Japan, 2018." *Medico Legal Update* 21, no. 2 (2021): 421–425.
- Hesti, Elizabeth Ika, dan Aprilia Nindia Rini. "Karakteristik Masyarakat Jepang." *Kiryoku* 1, no. 3 (2017): 30–38.
- Hussin, Hanafi. "Gastronomy, Tourism, and the Soft Power of Malaysia." *SAGE Open* 8, no. 4 (2018): 48–55.
- Intentilia, Anak Agung Mia. "Foreign Policy, Public Diplomacy, and Social Media." *Nation State Journal of International Studies* 6, no. 1 (2023): 1–17.
- Juswil, Addin Khaerunnisa, Sanny Nofrima, dan Herdin Arie Saputra. "Political Communication Patterns through Social Media: A Case of an Indonesian Presidential Staff Twitter Account." *CommIT (Communication and Information Technology) Journal* 16, no. 2 (2022): 203–212.
- Kodaş, Betül, dan Zekeriya Aksoy. "Understanding of Tourists' Memorable Local Food Experiences: A Netnography Study." *Journal of Economy Culture and Society* (2022): 380–392.
- Luša, Đana, dan Ružica Jakešević. "The Role of Food in Diplomacy: Communicating and 'Winning Hearts and Minds' through Food." *Medijske Studije* 8, no. 16 (2017): 101–102.

- Nye, Joseph S. "Public Diplomacy and Soft Power." *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science* 616, no. 1 (2008): 94–109.
- . "Soft Power: The Means to Success in World Politics." *Foreign Affairs* 83, no. 3 (2004): 136.
- Ohler, Frauke. "Achieving Ambitious Positions in Multilateral Chemicals Negotiations: How Does the European Union Influence the Negotiation Outcomes?" *Journal of Contemporary European Research* 18, no. 1 (2022): 35–44.
- Pollmann, M. Erika. "Japan's Security and Historical Revisionism: Explaining the Variation in Responses to and Impact of Textbook Controversies." *Journal of Asian Security and International Affairs* 3, no. 3 (2016): 306–307.
- Rahayu, Siti. "The Effect of Gastronomy and Destination Attractiveness on Satisfaction and Behavior Intention in Traditional Cuisines in Yogyakarta." *Advances in Social Science, Education, and Humanities Research* 308 (2019): 2367–2399.
- Ramadhan, Khusairi. "Gastrodiplomasi Sebagai Sebuah Strategi Indonesia Dalam Memperkenalkan Budaya Kuliner Di Perancis." *Global and Policy Journal of International Relations* 9, no. 1 (2021): 1–24.
- Rexhepi, Rinor, dan Vigan Sahiti. "The Impact of Sports Diplomacy on Improving Kosovo's International Image." *Prizren Social Science Journal* 5, no. 2 (2021): 30–38.
- Rizal Adam, Muhammad Fuad, Muhammad Iqbal, dan Agus Trihartono. "Gastrodiplomacy Jepang Di Indonesia Melalui Program Japan Halal Food Project (JHFP) Tahun 2013-2015." *Electronical Journal of Social and Political Sciences (E-SOSPOL)* 4, no. 1 (2017): 1–7.
- Rockower, Paul. "Recipes for Gastrodiplomacy." *Place Branding and Public Diplomacy* 8, no. 3 (2012): 235–246.

- Sammut-Bonnici, Tanya, dan David Galea. "SWOT Analysis." *Wiley Encyclopedia of Management* 12, no. 1 (2015): 1–8.
- Sevin, Efe. "A Multilayered Approach to Public Diplomacy Evaluation: Pathways of Connection." *Politics & Policy* 45, no. 5 (2017): 879–901.
- . "Pathways of Connection: An Analytical Approach to the Impacts of Public Diplomacy." *Public Relations Review* 41, no. 4 (2015): 562–568.
- Sökefeld, Martin. "Mobilizing in Transnational Space: A Social Movement Approach to the Formation of Diaspora." *Global Networks* 6, no. 3 (2006): 265–284.
- Solleh, Fatin Mahirah. "Gastrodiplomacy as a Soft Power Tool to Enhance Nation Brand." *Journal of Media and Information Warfare* 7 (2015): 162–197.
- Sumiati, Encum. "Indonesia-Japan Cooperation in Labour Migration to Improve the Competitiveness of Indonesian Migrant Workers." *Interdisciplinary Social Studies* 1, no. 8 (2022): 1022–1030.
- Trihartono, Agus, Purwowibowo Purwowibowo, Budi Santoso, dan Abubakar Eby Hara. "Pembawa Pesan Terdepan: Diaspora Dalam Gastrodiplomasi Indonesia." *Jurnal Entitas Sosiologi* 9, no. 1 (2020): 3–16.
- Trihartono, Agus, Purwowibowo, Budhy Santoso, FZ Pamungkas, dan C Nisya. "The Early Stage of Indonesia's Gastrodiplomacy: In the Middle of Nowhere?" *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 485, no. 1 (2020): 1–7.
- Viartasiwi, Nino, Agus Trihartono, dan Eby Hara. "Unpacking Indonesia's Cultural Diplomacy: Potentials and Challenges." *International Journal Sustainable Future for Human Security* 7, no. 2 (2021): 23–31.
- Vuving, Alexander. "How Soft Power Works." *SSRN Electronic Journal* (2009): 2–19.

Wang, Yiwei. "Public Diplomacy and the Rise of Chinese Soft Power." *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science* 616, no. 1 (2008): 257–260.

Wijaya, Serli. "Indonesian Food Culture Mapping: A Starter Contribution to Promote Indonesian Culinary Tourism." *Journal of Ethnic Foods* 6, no. 1 (2019): 2–9.

Yoshimatsu, Hidetaka. "Identity, Policy Ideas, and Asian Diplomacy: Japan's Response to the Rise of China." *International Area Studies Review* 15, no. 4 (2012): 362–363.

Zhang, Juyan. "The Food of the Worlds: Mapping and Comparing Contemporary Gastrodiplomacy Campaigns." *International Journal of Communication* 9 (2015): 568–591.

LAPORAN

Fa'izah, Sabila Nur. *Understanding the History of Indonesian Diplomacy, Public Diplomacy, and Digital Diplomacy*. Indonesia: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2023.

General Report 開催報告書: Indonesia Japan Friendship Festival 2023 実行委員会. KBRI Tokyo, 2023.

LAMAN

Bigelow, Stephen J. "What Is a SWOT Analysis?" *SearchCIO*. 2022. <https://www.techtarget.com/searchcio/definition/SWOT-analysis-strengths-weaknesses-opportunities-and-threats-analysis>.

Cannarella, Giorgia. "Gastro-Diplomacy: The Science That Values Food as an Identity." *Fine Dining Lovers*. 2022. <https://www.finedininglovers.com/article/gastro-diplomacy>.

Chaeruddin, Banjar. "Ini Yang Pertama Di Jepang, 'Indonesia Halal Vending Machine' Bisa Didapatkan Di Tokyo." *SinarHarapan.co*. 2023.

<https://www.sinarharapan.co/lifestyle/3859127307/ini-yang-pertama-di-jepang-indonesia-halal-vending-machine-bisa-didapatkan-di-tokyo>.

Darmawan, Aristyo Rizka. "Demystifying Indonesia: Why Public Diplomacy through Writings Matters." *USC Center on Public Diplomacy*. 2023. <https://uscpublicdiplomacy.org/blog/demystifying-indonesia-why-public-diplomacy-through-writings-matters>.

Ernowo, Pasha. "Kuliner Indonesia Dipromosikan Di Jepang." *VenueMagz.com*. 2016. <https://venuemagz.com/event/kuliner-indonesia-dipromosikan-di-jepang/>.

F, Laudetta Dianne. "Implikasi Perang Ukraina-Rusia Pada Keamanan Pangan Dunia." *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*. 2021. <https://agro.kemenperin.go.id/artikel/6498-implikasi-perang-ukraina-rusia-pada-keamanan-pangan-dunia>.

Febrian, Silvia Jultikasari. "Batik as the Strength of Indonesia's Diplomacy." *Modern Diplomacy*. 2022. <https://moderndiplomacy.eu/2022/10/11/batik-as-the-strength-of-indonesias-diplomacy/>.

Humphrey, Sophie, Kathryn Weston, Jessica Bennett, Nina Heywood, and Sarah Gibson. "SWOT Analysis." *The Apprentices, Hartpury College*. 2015. <https://theapprenticeshartpury.wordpress.com/2015/02/15/swot-analysis/>.

Kusnandar, Viva Budy. "Piramida Penduduk Indonesia 2022, Usia Produktif Mendominasi." *Databoks*. 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/05/piramida-penduduk-indonesia-2022-usia-produktif-mendominasi>.

Lipscomb, Anna. "Culinary Relations: Gastrodiplomacy in Thailand, South Korea, and Taiwan." *The Yale Review of International Studies*. 2019. <https://yris.yira.org/essays/3080>.

Purnamasari, Deti Mega. "Merekatkan Budaya Indonesia Dan Jepang Lewat Dessert." *Jawa Pos*. 2018.

<https://www.jawapos.com/travelling/0134606/merekatkan-budaya-indonesia-dan-jepang-lewat-dessert>.

Putri, Vindiasari. “14 Makanan Indonesia Ini Ternyata Punya Kembaran Di Jepang.” *Brilio Food*. 2017. <https://www.briliofood.net/foodpedia/14-makanan-indonesia-ini-ternyata-punya-kembaran-di-jepang-170305b.html>.

Rizaty, Monavia Ayu. “Jumlah Penduduk Muslim Indonesia Terbesar Di Dunia Pada 2022.” *DataIndonesia.id*. 2022. <https://dataindonesia.id/varia/detail/populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia-pada-2022>.

Schooley, Skye. “SWOT Analysis: What It Is and When to Use It.” *Business News Daily*. 2023. <https://www.businessnewsdaily.com/4245-swot-analysis.html>.

Sheffer, Gabriel. “Diaspora.” *The Princeton Encyclopedia of Self-Determination*. 2018. <https://pesd.princeton.edu/node/256>.

Surbakti, Tesa Oktiana, dan Insi Nantika Jelita. “Sandiaga Angkat Tempe Jadi Bagian Diplomasi RI.” *Media Indonesia*. 2021. <https://mediaindonesia.com/humaniora/409006/sandiaga-angkat-tempe-jadi-bagian-diplomasi-ri>.

Teoli, Dac, Terrence Sanvictores, and Jason An. “SWOT Analysis.” *Europe PMC*. 2019. <https://europepmc.org/article/med/30725987>.

“【インドネシアフェス】日本インドネシア市民友好文化フェスティバル2023.”

Yoyogie Event. 2023. https://www.yoyogievent.com/65th-anniversary-indonesia-japan-friendship-festival-2023/#google_vignette.

“About Indonesia Spice up the World.” *Indonesia Spice up the World*. 2021. <https://sutw.gapmmi.id/abous-us/>.

“Batik Salah Satu Warisan Budaya Indonesia Yang Diakui Oleh UNESCO.” *Kejaksaan Tinggi Jawa Timur*. 2023. <https://kejati-jatim.go.id/batik-salah->

satu-warisan-budaya-indonesia-yang-diakui-oleh-unesco/#:~:text=Sejarah%20mencatat%20bahwa%20Pemerintah%20Indonesia.

“Bonus Demografi Harus Mampu Wujudkan Kesejahteraan Masyarakat.” *MPR-RI*. 2023. <https://www.mpr.go.id/berita/Bonus-Demografi-Harus-Mampu-Wujudkan-Kesejahteraan-Masyarakat#:~:text=Bonus%20demografi%20yang%20dimaksud%20adalah>.

“Diaspora.” *Cambridge Dictionary*. 2018. <https://dictionary.cambridge.org/us/dictionary/english/diaspora>.

“Diaspora.” *National Geographic*. 2023. <https://education.nationalgeographic.org/resource/diaspora/>.

“Diaspora Indonesia Di Jepang, Kunci Pasarkan Produk Halal Indonesia.” *Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia*. 2023. https://www.setneg.go.id/baca/index/diaspora_indonesia_di_jepang_kunci_pasarkan_produk_halal_indonesia.

“Director for Public Diplomacy.” *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. 2019. https://kemlu.go.id/portal/en/struktur_organisasi/86/director-for-public-diplomacy.

“Director General for Information and Public Diplomacy.” *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. 2019. https://kemlu.go.id/portal/en/struktur_organisasi/63/director-general-for-information-and-public-diplomacy.

“Dubes RI: Indonesia Dorong Peningkatan Jumlah Pelajar Indonesia Di Jepang.” *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. 2018. <https://kemlu.go.id/tokyo/id/news/10272/dubes-ri-indonesia-dorong-peningkatan-jumlah-pelajar-indonesia-di-jepang>.

- “Dukungan KJRI Osaka Wujudkan Ketahanan Pangan Indonesia Dan Promosi Tempe Di Jepang.” *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. 2018. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/3788/berita/dukungan-kjri-osaka-wujudkan-ketahanan-pangan-indonesia-dan-promosi-tempe-di-jepang..>
- “Imbas Konflik Rusia-Ukraina Bagi Indonesia - Harga Mi Instan Hingga Bunga Kredit Bisa Naik.” *BBC News Indonesia*, 2022. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-60617679>.
- “インドネシア語 料理外交.” *Academic Accelerator*. 2023. https://academic-accelerator.com/encyclopedia/jp/culinary-diplomacy#section_6.
- “Pejabat Dan Staff.” *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. 2018. https://kemlu.go.id/tokyo/id/lists/daftar_pejabat_dan_staff/category-official-and-staff.
- “Public Diplomacy, Press and Socio-Cultural Function.” *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. 2018. https://kemlu.go.id/london/en/pages/fungsi_penerangan_dan_sosial_budaya/4206/etc-menu.
- “Video Kick-off 65 Tahun Hubungan Diplomatik Indonesia-Jepang.” YouTube. *KBRI Tokyo*, 2023. <https://youtu.be/TeESbNcexyI>.
- “Wapres Harapkan Diaspora Jadi Duta Negara Untuk Jaga Hubungan Baik Indonesia–Jepang.” *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia*. 2022. <https://setkab.go.id/wapres-harapkan-diaspora-jadi-duta-negara-untuk-jaga-hubungan-baik-indonesia-jepang/>.
- “What Is Gastrodiplomacy?” *Gastrodiplomacy*. 2019. <https://www.gastrodiplomacy.net/gd-explanation>.